

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penceritaan terbatas adalah informasi cerita yang dibatasi dan terikat hanya pada satu karakter saja. Pembatasan informasi tersebut memberi efek penasaran karena penonton tidak mengetahui secara pasti apa yang akan terjadi berikutnya. Efek penasaran yang diberikan kepada penonton didukung dengan permasalahan dalam cerita dan isu yang diangkat pada film. Pemaparan cerita dengan menyembunyikan informasi dan membuat pengalihan perhatian penonton dapat membuat penonton menduga-duga apa yang akan terjadi berikutnya. Informasi yang didapatkan oleh penonton terbatas pada informasi yang juga diketahui oleh tokoh utama bahkan lebih sedikit.

Film “Dari Kejauhan yang Dekat” merupakan film drama yang dikemas melalui adegan kehidupan sehari-hari. Penceritaan terbatas pada film ini akan diterapkan melalui informasi dimunculkan secara bertahap dan disembunyikan lewat ekspresi dan gestur tokoh utama untuk menggambarkan konflik internal yang terjadi. Penonton tidak akan mengetahui konflik internal beserta penyebab Adit berlaku seperti dalam film. Penonton hanya diberi tanda-tanda melalui percakapan tokoh pendukung, *visual effect*, lagu, ekspresi dan gestur Adit. Penonton akan menduga-duga informasi tersembunyi tersebut. Dimunculkannya seluruh informasi di akhir cerita akan menimbulkan efek kejutan dimana informasi-informasi yang diperoleh penonton dari awal akan saling terhubung.

## B. Saran

Proses pembuatan film fiksi “Dari Kejauhan yang Dekat” memerlukan waktu yang panjang, dari pra produksi, produksi, pascaproduksi, hingga distribusi. Kendala utama yang dialami saat proses dalam film ini yaitu aturan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat atau PPKM dari pemerintah pusat membuat proses praproduksi menjadi terhambat bahkan sempat terhenti, Ketika proses produksi akan berlangsung, sutradara harus mengambil keputusan untuk memberikan masker pada tokoh utama selama adegan berlangsung. Sehingga tokoh utama pada film ini harus menggunakan masker yang disebabkan oleh sutradara tidak dapat mengontrol para pengendara lain di latar belakang yang sudah dipastikan menggunakan masker di masa pandemi ini. Keputusan tersebut pada dasarnya cukup mengganggu karena ekspresi Adit jadi tidak terlihat selama perjalanan.

Setelah film selesai dikerjakan, lebih baik untuk mempersiapkan segala kebutuhan distribusi film. Film diciptakan untuk menyampaikan suatu permasalahan atau keresahan yang ada dalam diri sendiri ataupun sekitar, maka dari itu film harus ditonton masyarakat seluas-luasnya. Distribusi film dapat dilakukan melalui ekshibisi, festival film, pemutaran komunitas, hingga *platform online*. Selain itu, dalam lingkup kampus setidaknya mewadahi sarana distribusi film kepada mahasiswanya agar film-film tersebut tidak hanya tersimpan di *harddisk*.